

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Mengenai desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* disebabkan penelitian mengungkapkan data dari fenomena yang sudah berlangsung dan sudah ada pada responden tanpa memberi perlakuan atau manipulasi terhadap variabel-variabel yang akan diteliti. Menurut Sukardi (2011, hlm. 165) menyatakan bahwa “penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika penelitian mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Meninjau dari judul dan permasalahan penelitian dapat dikategorikan ke permasalahan asosiatif dengan hubungan timbal-balik. Berdasarkan penuturan dari Sukadi (2018, hlm. 5-7) “Permasalahan asosiatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih dan hubungan timbal balik adalah hubungan yang saling mempengaruhi”.

Di lihat dari tujuan penelitian ini ingin membuktikan adanya hubungan, maka jenis penelitiannya berupa penelitian korelasional dengan maksud membuktikan hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat. Seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (2011, hlm. 166) “Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Selain itu, penelitian ini akan menggunakan pendekatan berupa penelitian kuantitatif yang bermaksud mengungkapkan hasil penelitian dalam bentuk angka dan analisisnya berdasarkan analisis statistik. Pernyataan tersebut didukung oleh Suharsimi Arikunto (2013, hlm. 27) yang menyatakan “Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya”.

3.2 Partisipan

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri Rajapolah tepatnya pada kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB). Dalam penelitian ini

partisipan yang terlibat yaitu, kelas XII BPIB. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Maret 2020. Secara umum, pemilihan partisipan dalam penelitian yang dilakukan dengan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Pemilihan partisipan berada di lingkungan Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP);
2. Partisipan telah melakukan program Praktik Kerja Lapangan (PKL);
3. Perijinan dalam penelitian dapat terpantau.

3.3 Populasi dan Sampel

Dalam suatu penelitian diperlukan obyek atau subyek yang diamati. Di mana suatu obyek atau subyek yang diamati disebut populasi dan sampel. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2007, hlm. 61). Selain itu, Sugiyono (2007, hlm. 62) menjelaskan mengenai “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif”.

Margono (dalam Amin, 2015, hlm. 56) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan “teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya”. Berdasarkan pernyataan Margono (dalam Amin, 2015, hlm. 126) mengenai “*simple random sampling* adalah teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling”.

Cara menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan formulasi Slovin (Husein Umar, 2008, hlm. 78), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran total populasi

e : toleransi error atau ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan dalam penelitian ini ($e = 5\%$)

Adapun teknik pengambilan sampel penelitian yang dilakukan berdasarkan sistem *simple random sampling* dari populasi penelitian. Populasi yang diambil dalam penelitian adalah siswa kelas XII dengan kompetensi keahlian Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (DPIB) dengan jumlah siswa 113 orang yang dianggap homogen. Berdasarkan formulasi Slovin dari jumlah populasi diambil sebagai sampel dalam penelitian ini berjumlah kurang lebih 88 orang.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini variabel-variabel yang ada pada penelitian ini akan dijelaskan secara ringkas dengan berlandaskan kajian pustaka yang sudah dibuat. Variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu kesiapan kerja, Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan minat kerja. Menurut definisi operasional variabel dalam penelitian ini, yaitu:

3.4.1 Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah bekal utama untuk siswa SMK dapat melakukan suatu pekerjaan agar hasilnya memuaskan. Kesiapan kerja merupakan kondisi dari individu yang dilihat secara matang dalam segi fisik, mental, pengalaman dan adanya kemauan serta kemampuan melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan dengan maksimal untuk target yang telah ditentukan tanpa mengalami kesulitan atau hambatan. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai calon tenaga kerja dikatakan memiliki kesiapan kerja apabila menunjukkan sikap, seperti memiliki pertimbangan yang logis dan obyektif; mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain; memiliki sikap kritis; bertanggung jawab; mampu beradaptasi dengan lingkungan; dan mempunyai ambisi untuk maju serta mengikuti perkembangan kompetensi keahlian yang dimiliki.

3.4.2 Praktik Kerja Lapangan

PKL ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa SMK sebagai penunjang untuk memasuki dunia kerja. Praktik Kerja Lapangan merupakan kerjasama antara pihak sekolah dengan institusi yang telah disepakati. Diharapkan dengan adanya kerjasama melalui PKL dapat meningkatkan keterampilan kejuruan sesuai permintaan dunia usaha/industri (DU/DI). Adanya PKL dapat memberikan pengaruh positif diantaranya keahlian profesional; menambah kemampuan dan keterampilan sesuai bidang keahlian; menciptakan

sikap kerja; mengimplementasikan teori; mendapatkan bekal karir; menimbulkan kerjasama antara sekolah dengan DU/DI; dan menjadi langkah promosi SMK kepada dunia industri.

3.4.3 Minat Kerja

Minat merupakan perasaan suka dan tertarik dengan suatu hal atau aktivitas untuk melakukannya tanpa ada rasa paksa. Sama halnya dengan minat, di mana minat kerja merupakan sebuah dorongan untuk mencapai kesejahteraan dan tujuan yang diinginkan sehingga mendapatkan sebuah apresiasi atau pun imbalan. Dalam hal ini minat kerja yang dimiliki siswa SMK sangat diperlukan untuk menunjang pekerjaan di dunia industri. Adanya teori yang telah dipaparkan oleh para ahli dalam bab kajian teori bisa menjadi dasar dari indikator dalam mempengaruhi minat kerja, yaitu perhatian; perasaan senang; hasrat atau motif; keinginan; ketertarikan; dan lingkungan.

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Angket

Penelitian ini akan menggunakan instrumen berupa angket. Di mana angket ini berjenis angket tertutup yang merupakan angket dilengkapi alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Penilaian menggunakan skala *likert* yang sudah dimudahkan dengan empat alternatif jawaban. Responden tinggal memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom jawaban. Penilaian setiap alternatif jawaban seperti Tabel 3.1, berikut:

Tabel 3.1
Nilai Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Berlandaskan definisi operasional yang sudah dijabarkan dari masing-masing variabel, maka dapat disusun kisi-kisi berdasarkan indikator dari penelitian diperuntukan untuk mengukur variabel tersebut.

3.5.1.1 Instrumen Kesiapan Kerja

Instrumen ini akan memuat serangkaian indikator dari kesiapan kerja yang nantinya akan dijadikan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Angket yang dibuat dengan jumlah 24 pertanyaan terangkum dalam indikator yang dapat di lihat dalam Tabel 3.2, seperti berikut:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir	Jumlah
Kesiapan Kerja (Y)	Memiliki pertimbangan yang logis dan obyektif	1, 2, 3, 4	4
	Mempunyai kemampuan dan kemauan bekerja sama	5, 6, 7, 8	4
	Memiliki sikap kritis	9, 10, 11, 12	4
	Bertanggung jawab	13, 14, 15, 16	4
	Mampu beradaptasi dengan lingkungan	17, 18, 19, 20	4
	Mempunyai ambisi dan mengikuti perkembangan.	21, 22, 23, 24, 25	5
Jumlah			25

3.5.1.2 Instrumen Praktik Kerja Lapangan

Instrumen ini akan memuat serangkaian indikator dari praktik kerja lapangan yang nantinya akan dijadikan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Angket yang dibuat dengan jumlah 10 pertanyaan terangkum dalam indikator yang dapat di lihat dalam Tabel 3.3, seperti berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Praktik Kerja Lapangan

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir	Jumlah
Praktik Kerja Lapangan (X ₁)	Mengimplementasikan teori (Nilai Praktik Kerja Lapangan: <i>terlampir</i>)		
	Menciptakan sikap kerja	1, 2, 3, 4, 5	5
	Mendapatkan bekal karir	6, 7, 8, 9, 10	5
Jumlah			10

3.5.1.3 Instrumen Minat Kerja

Instrumen ini akan memuat serangkaian indikator dari minat kerja yang nantinya akan dijadikan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Angket yang dibuat dengan jumlah 21 pertanyaan terangkum dalam indikator yang dapat di lihat dalam Tabel 3.4, seperti berikut:

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Minat Kerja

Variabel Penelitian	Indikator	No Butir	Jumlah
Minat Kerja (X_2)	Perhatian	1, 2, 3, 4	4
	Perasaan senang	5, 6, 7	3
	Hasrat atau motif	8, 9, 10, 11	4
	Keinginan	12, 13, 14	3
	Ketertarikan	15, 16, 17, 18	4
	Lingkungan	19, 20, 21	3
Jumlah			21

3.5.2 Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi ini diperlukan untuk menguatkan data dan pernyataan atau argumentasi dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Dokumentasi dapat berupa data mengenai jumlah siswa, nilai PKL siswa dan angket yang telah diisi oleh responden penelitian. Demikian adanya dokumentasi dapat mempermudah dalam menganalisis data penelitian.

3.5.3 Uji Coba Instrumen

Sebelum instrumen tes diberikan terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas. Analisis instrumen tes menggunakan rumus, ialah sebagai berikut:

3.5.3.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sudjana (dalam Zulkifli Matondang, 2009, hlm. 89) menjelaskan bahwa “validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang seharusnya dinilai”. Valid mengartikan bahwa instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pada penelitian ini untuk mengukur tingkat kevalidan suatu instrumen dengan menggunakan rumus hubungan *product moment* dari Karl

Pearson. Menurut Steva Ponto dkk (2015, hlm. 144) menyatakan bahwa “dasar pemikiran analisis hubungan produk momen adalah perubahan antar variabel, artinya, jika perubahan suatu variabel diikuti perubahan variabel yang lain maka kedua variabel tersebut saling hubungan”. Selain itu, formulasi dari *Product Moment* ini terumuskan menurut Saifuddin Azwar (dalam Ratna Kurniasih, 2013, hlm. 47), yaitu sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n\Sigma XY - [(\Sigma X)(\Sigma Y)]}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

- r_{hitung} : koefisien hubungan
- n : jumlah sampel uji coba
- ΣX : jumlah skor item
- ΣY : jumlah skor total
- ΣXY : jumlah perkalian skor item dan skor total
- ΣX^2 : jumlah kuadrat skor butir
- ΣY^2 : jumlah kuadrat skor total

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t_{hitung} : nilai t yang dihitung
- r : koefisien hubungan hasil r_{hit}
- n : jumlah responden

Distribusi (Tabel t) untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($dk = n-2$). Kaidah keputusan. Jika:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid, sebaliknya
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

(Riduwan, 2019, hlm. 98)

Berikut merupakan contoh dari perhitungan beserta tabel resume uji validitas dari masing-masing variabel penelitian.

Variabel Praktik Kerja Lapangan

Perhitungan soal nomor 1

Diketahui:

Tabel 3.5
Data Soal Nomor 1

Data Soal Nomor 1					
No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	3	9	192	36864	576
2	4	16	182	33124	728
3	3	9	176	30976	528
4	4	16	169	28561	676
5	4	16	167	27889	668
6	4	16	165	27225	660
7	4	16	189	35721	756
8	3	9	190	36100	570
9	4	16	180	32400	720
10	3	9	183	33489	549
11	3	9	176	30976	528
12	3	9	170	28900	510
13	4	16	187	34969	748
14	4	16	202	40804	808
15	4	16	178	31684	712
16	3	9	196	38416	588
17	3	9	154	23716	462
18	4	16	171	29241	684
19	4	16	211	44521	844
20	4	16	210	44100	840
21	4	16	192	36864	768
22	2	4	161	25921	322
23	4	16	189	35721	756
24	4	16	206	42436	824
25	2	4	138	19044	276
Σ	88	320	4534	829662	16101

$$n = 25$$

$$\sum X = 88$$

$$\sum X^2 = 320$$

$$(\sum X)^2 = 88 \times 88 = 7744$$

$$Y_1 = 192$$

$$\sum Y = 4534$$

$$\sum Y^2 = 829662$$

$$XY_1 = 3 \times 192 = 576$$

$$\sum XY = 16101$$

Anisya Lestari, 2020

HUBUNGAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS KELAS XII DPIB SMK NEGERI RAJAPOLAH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mencari nilai r_{hitung}

$$r_{hitung} = \frac{n\Sigma XY - [(\Sigma X)(\Sigma Y)]}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{hit} = \frac{(25 \times 16101) - (88 \times 4534)}{\sqrt{[(25 \times 320) - (88)^2][(25 \times 829662) - (4532)^2]}}$$

$$r_{hitung} = 0,541$$

Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitun} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,541\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,541)^2}}$$

$$t_{hitung} = 2,875$$

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jumlah responden (N) sebanyak 25 orang dan taraf signifikan 5% adalah 1,714.

$$t_{hitung} = 2,875 > t_{tabel} = 1,714$$

Maka, soal nomor 1 pada angket variabel Praktik Kerja Lapangan dinyatakan valid. Agar lebih jelas dan perhitungan uji validitas untuk soal nomor berikutnya terlampir pada lampiran 3. Berdasarkan uji validitas berikut merupakan resume uji validitas pada angket variabel X_1 .

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Variabel X_1

Kesimpulan	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
Tidak Valid	10	1

Variabel Minat Kerja

Perhitungan soal nomor 2

Diketahui:

n	$= 25$	ΣY	$= 4534$
ΣX	$= 71$	ΣY^2	$= 829662$
ΣX^2	$= 207$	XY_1	$= 3 \times 192 = 576$
$(\Sigma X)^2$	$= 71 \times 71 = 5041$	ΣXY	$= 12924$
Y_1	$= 192$		

Anisya Lestari, 2020

HUBUNGAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS KELAS XII DPIB SMK NEGERI RAJAPOLAH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.7
Data Soal Nomor 2

Data Soal Nomor 2					
No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	3	9	192	36864	576
2	3	9	182	33124	546
3	3	9	176	30976	528
4	3	9	169	28561	507
5	3	9	167	27889	501
6	2	4	165	27225	330
7	3	9	189	35721	567
8	3	9	190	36100	570
9	3	9	180	32400	540
10	3	9	183	33489	549
11	3	9	176	30976	528
12	3	9	170	28900	510
13	2	4	187	34969	374
14	3	9	202	40804	606
15	3	9	178	31684	534
16	3	9	196	38416	588
17	3	9	154	23716	462
18	3	9	171	29241	513
19	3	9	211	44521	633
20	4	16	210	44100	840
21	2	4	192	36864	384
22	3	9	161	25921	483
23	3	9	189	35721	567
24	2	4	206	42436	412
25	2	4	138	19044	276
Σ	71	207	4534	829662	12924

Mencari nilai r_{hitung}

$$r_{hitung} = \frac{n\Sigma XY - [(\Sigma X)(\Sigma Y)]}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{hit} = \frac{(25 \times 12924) - (71 \times 4534)}{\sqrt{[(25 \times 207) - (71)^2][(25 \times 829662) - (4532)^2]}}$$

$$r_{hitung} = 0,239$$

Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitu} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitu} = \frac{0,239\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,239)^2}}$$

$$t_{hitun} = 1,178$$

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jumlah responden (N) sebanyak 25 orang dan taraf signifikan 5% adalah 1,714.

$$t_{hitung} = 1,178 < t_{tabel} = 1,714$$

Maka, soal nomor 2 pada angket minat kerja dinyatakan tidak valid. Agar lebih jelas dan perhitungan uji validitas untuk soal nomor berikutnya terlampir pada lampiran 3. Berdasarkan uji validitas berikut merupakan resume uji validitas pada angket variabel X₂.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Variabel X₂

Kesimpulan	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21	18
Tidak Valid	2, 6, 10	3

Variabel Kesiapan Kerja

Perhitungan soal nomor 3

Diketahui:

$$n = 25$$

$$\sum X = 86$$

$$\sum X^2 = 304$$

$$(\sum X)^2 = 86 \times 86 = 7396$$

$$Y_1 = 192$$

$$\sum Y = 4534$$

$$\sum Y^2 = 829662$$

$$XY_1 = 3 \times 192 = 576$$

$$\sum XY = 15712$$

Tabel 3.9
Data Soal Nomor 3

Data Soal Nomor 3					
No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	3	9	192	36864	576
2	4	16	182	33124	728
3	3	9	176	30976	528
4	3	9	169	28561	507
5	3	9	167	27889	501
6	3	9	165	27225	495
7	4	16	189	35721	756
8	4	16	190	36100	760
9	3	9	180	32400	540
10	3	9	183	33489	549
11	3	9	176	30976	528
12	3	9	170	28900	510
13	4	16	187	34969	748
14	4	16	202	40804	808
15	3	9	178	31684	534
16	4	16	196	38416	784
17	2	4	154	23716	308
18	3	9	171	29241	513
19	4	16	211	44521	844
20	4	16	210	44100	840
21	4	16	192	36864	768
22	4	16	161	25921	644
23	3	9	189	35721	567
24	4	16	206	42436	824
25	4	16	138	19044	552
Σ	86	304	4534	829662	15712

Mencari nilai r_{hitung}

$$r_{hitung} = \frac{n\Sigma XY - [(\Sigma X)(\Sigma Y)]}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{(25 \times 15712) - (86 \times 4534)}{\sqrt{[(25 \times 304) - (86)^2][(25 \times 829662) - (4532)^2]}}$$

$$r_{hitung} = 0,469$$

Mencari nilai t_{hitung}

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,469\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-(0,469)^2}}$$

$$t_{hitung} = 2,546$$

Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Jumlah responden (N) sebanyak 25 orang dan taraf signifikan 5% adalah 1,714.

$$t_{hitung} = 2,546 > t_{tabel} = 1,714$$

Maka, soal nomor 3 pada angket variabel kesiapan kerja dinyatakan valid. Agar lebih jelas dan perhitungan uji validitas untuk soal nomor berikutnya terlampir pada lampiran 3. Berdasarkan uji validitas berikut merupakan resume uji validitas pada angket variabel Y.

Tabel 3.10
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Kesimpulan	Nomor Item	Jumlah
Valid	2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 23, 24, 25	20
Tidak Valid	1, 5, 9, 14, 21	5

3.5.3.2 Uji Reliabilitas

Instrumen reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali ukur mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Arifin (dalam Zulkifli Matondang, 2009, hlm. 93) menyatakan bahwa “suatu tes dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda”. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen karena itu umumnya instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan. Derajat keajegan suatu alat ukur dalam hal ini adalah angket menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : nilai reliabilitas
 k : jumlah item
 $\sum S_i$: jumlah varians butir
 S_t : varians total

(Riduwan, 2019, hlm. 115)

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

Langkah 1: Menghitung varians skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S_i : varians skor tiap-tiap item
 $\sum X_i^2$: jumlah kuadrat item Xi
 $(\sum X_i)^2$: jumlah item Xi dikuadratkan
 N : jumlah responden

(Riduwan, 2019, hlm. 115)

Langkah 2: Kemudian menjumlahkan varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 \dots S_n$$

Keterangan:

- $\sum S_i$: jumlah varians semua item
 $S_1, S_2 \dots S_n$: jumlah kuadrat item Xi

(Riduwan, 2019, hlm. 116)

Langkah 3: Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

- S_t : varians total
 $\sum X_t^2$: jumlah kuadrat X total
 $(\sum X_t)^2$: jumlah X total dikuadratkan
 N : jumlah responden

(Riduwan, 2019, hlm. 116)

Perhitungan berikutnya, jika hasil r_{11} dari rumus *Alpha Cronbach* dikonsultasikan dengan nilai tabel t *product moment* dengan:

$$dk = N-1$$

(Riduwan, 2019, hlm. 118)

Menggunakan signifikansi 5%, maka keputusan yang dapat diambil dengan membandingkan r_{11} dengan r_{tabel} . Kaidah keputusan:

Jika $r_{11} \geq r_{\text{tabel}}$ berarti reliabel dan

$r_{11} \leq r_{\text{tabel}}$ berarti tidak reliabel

(Riduwan, 2019, hlm. 118)

Selanjutnya hasil perhitungan r_{11} yang diperoleh diinterpretasikan berdasarkan Tabel 3.11, sebagai berikut:

Tabel 3.11
Kriteria Reliabilitas

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,20	Sangat rendah
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Sedang
0,61 – 0,80	Tinggi
0,81 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Suharsimi Arikunto, 2013, hlm. 239

Pada pengukuran reliabilitas diperoleh dari hasil uji coba terhadap 25 responden. Contoh dari perhitungan uji reliabilitas pada angket yang melibatkan tiga variabel, sebagai berikut:

Variabel Praktik Kerja Lapangan

Butir soal nomor 1

Diketahui:

Tabel 3.12
Data Soal Nomor 1

Data Soal Nomor 1																								Σ		
X	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	2	88
X ²	9	16	9	16	16	16	16	9	16	9	9	9	16	16	16	9	9	16	16	16	16	4	16	16	4	320

$$S_{\text{total}} = 3,773$$

Menghitung varians skor tiap-tiap item

$$S_1 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_1 = \frac{320 - \frac{(88)^2}{25}}{25}$$

$$S_1 = 0,410$$

Menghitung varians total

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$S_t = \frac{219 - \frac{(735)^2}{25}}{25}$$

$$S_t = 14$$

Mencari nilai r_{hitung}

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{9}{9-1} \right) \left(1 - \frac{3,773}{14} \right)$$

$$r_{11} = 0,822$$

Membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel}

Dikonsultasikan dengan nilai tabel t *product moment* dengan:

$$dk = N-1 = 25 - 1 = 24$$

Menggunakan signifikansi 5%, maka keputusan menunjukkan

$$r_{hitung} = 0,924 \geq r_{tabel} = 0,404$$

Untuk memperjelas perhitungan dan melanjutkan perhitungan uji reliabilitas dari setiap butir soal masing masing variabel dapat dilihat pada lampiran 5. Hasil perhitungan reliabilitas dari seluruh butir soal pada instrumen yang meliputi variabel Praktik Kerja Lapangan, minat kerja dan kesiapan kerja ditunjukkan oleh Tabel 3.9, sebagai berikut:

Tabel 3.13
Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Praktik Kerja Lapangan	0,822	0,404	Reliabilitas Sangat Tinggi
Minat Kerja	0,854	0,404	Reliabilitas Sangat Tinggi
Kesiapan Kerja	0,847	0,404	Reliabilitas Sangat Tinggi

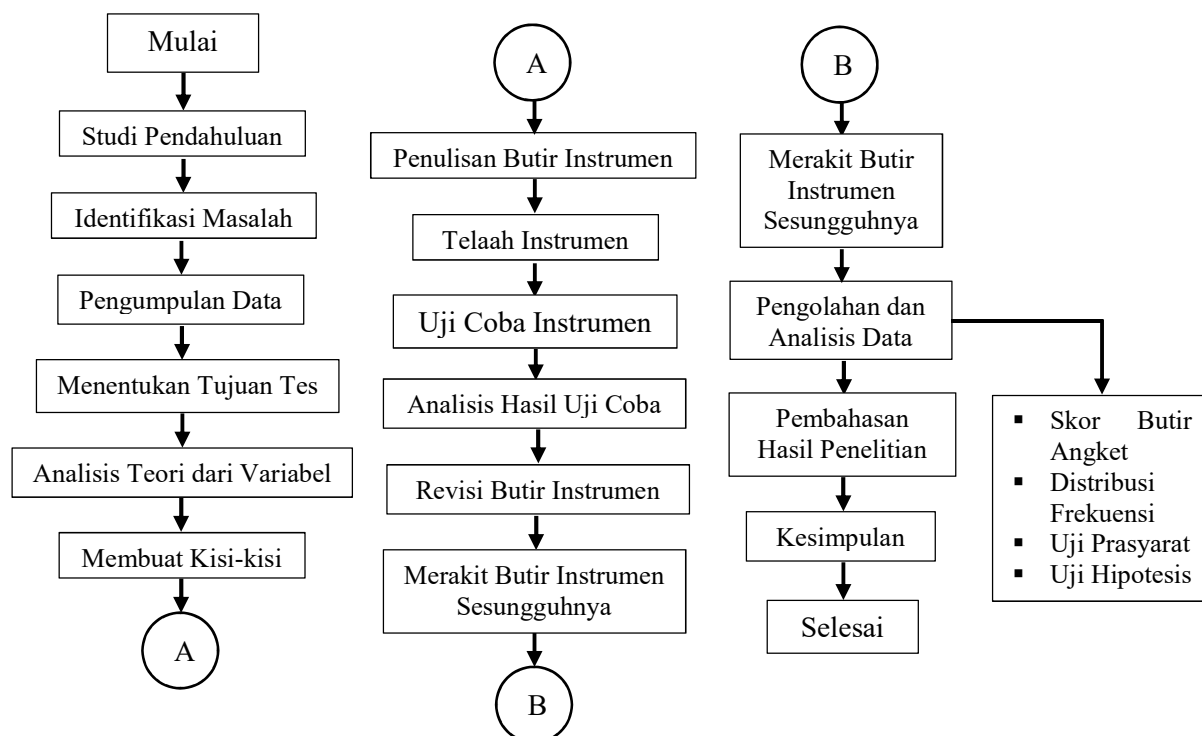
Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan bahwa butir-butir soal pada instrumen yang mewakili setiap variabel penelitian ini adalah reliabel dengan kriteria interpretasi sangat tinggi.

3.6 Prosedur Penelitian

Tahapan-tahapan pelaksanaan penelitian dimulai dari persiapan awal penelitian hingga sampai dengan penyusunan laporan terakhir. Sebagian sumber rujukan penelitian mengacu pada tahapan penelitian yang diungkapkan oleh Suharsimi Arikunto (2013), yaitu:

(1) Pembuatan rancangan penelitian: memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah dan menentukan variabel dan sumber data; (2) Pelaksanaan penelitian: menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, kemudian menarik kesimpulan; (3) Pembuatan laporan penelitian: peneliti menulis laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan (hlm. 22).

Berikut merupakan langkah-langkah pelaksanaan dalam penelitian:



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

3.7 Analisis Data

Dalam menganalisis data terdapat tiga tahap seperti pernyataan Suryana (2010) bahwa analisis data dilakukan tiga tahap, yaitu:

(1) Reduksi data adalah proses memfokuskan dan mengabstraksikan data mentah menjadi informasi yang bermakna; (2) Sajian data adalah mengorganisasikan dan menyajikan data dalam bentuk naratif, tabel, matrik atau bentuk lainnya; (3) Menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah

terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat dan padat tetapi mengandung pengertian luas (hlm. 53).

3.7.1 Deskripsi Data

3.7.1.1 Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi merupakan daftar nilai data yang disertakan dengan nilai frekuensi yang sesuai. Pengelompokan data ke dalam beberapa kelas dimaksudkan agar ciri-ciri penting data tersebut dapat segera terlihat. Daftar frekuensi akan memberikan gambaran yang khas tentang bagaimana keragaman data. Terdapat beberapa langkah untuk mengubah data ordinal menjadi interval. Menurut Riduwan (2019, hlm. 121) langkah-langkah mengubah data ordinal menjadi interval, sebagai berikut:

1. Mencari skor terbesar dan terkecil

2. Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Mencari banyaknya kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

4. Mencari nilai panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

Tabel 3.14

Contoh Tabel Distribusi Frekuensi

No.	Kelas Interval	F	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	f. X_i	f. X_i^2
1.						

Sumber: Riduwan, 2019, hlm. 122

6. Mencari nilai rata-rata (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Mencari simpangan baku (*standar deviasi*)

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

3.7.1.2 Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan adalah teknik pengolahan data yang bertujuan mendeskripsikan nilai data untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel penelitian, yaitu variabel Praktik Kerja Lapangan (X_1), Minat Kerja (X_2) dan

Kesiapan Kerja (Y). Adapun langkah dalam perhitungan uji kecenderungan seperti yang dijelaskan oleh Ade Iwan Priyono (2017, hlm. 45), seperti berikut:

1. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari masing-masing variabel
2. Menentukan skala skor mentah. Kriteria kecenderungan terdapat pada Tabel 3.11, sebagai berikut:

Tabel 3.15
Kriteria Kecenderungan

Rumus	Kategori
$X \geq Mi+1,5 SDi$	Sangat Tinggi
$Mi+0,5 SDi \leq X < Mi+1,5 SDi$	Tinggi
$Mi-0,5 SDi \leq X < Mi+0,5 SDi$	Sedang
$Mi-1,5 SDi \leq X < Mi-0,5 SDi$	Rendah
$X < Mi-1,5 SDi$	Sangat Rendah

Sumber: Ade Iwan Priyono (2017, hlm. 45)

3. Menentukan frekuensi dan membuat persentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel.

3.7.1.3 Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel diperlukan untuk mencari tingkat rata-rata dari setiap indikator pada variabel X_1 , X_2 dan Y . Persentase didapat dari setiap skor item rata-rata kemudian dikonsultasikan dengan kriteria yang tertera pada Tabel 3.12, sebagai berikut:

Tabel 3.16
Kriteria Interpretasi Skor

Persentase	Kategori
0% - 20%	Sangat Lemah
21% - 40%	Lemah
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Kuat
81% - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2019, hlm. 89)

3.7.2 Uji Prasyarat Analisis

“Pengujian persyaratan analisis dilakukan apabila peneliti menggunakan analisis parametrik, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi-asumsinya seperti homogenitas untuk uji perbedaan (komparatif), normalitas dan linearitas untuk uji hubungan dan regresi” (Riduwan, 2019, hlm. 119).

3.7.2.1 Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui dan menentukan teknik statistik apa yang digunakan selanjutnya, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. “Uji statistik parametrik mensyaratkan data harus berdistribusi normal, apabila distribusi data tidak normal maka disarankan untuk menggunakan uji statistik nonparametrik, bukan uji statistik parametrik” (Supardi, 2013, hlm. 129).

Rumus yang digunakan untuk pengujian normalitas distribusi data adalah Chi-Kuadrat (χ^2). “Uji normalitas dengan chi-kuadrat (χ^2) digunakan untuk menguji data dalam bentuk data kelompok dalam tabel distribusi frekuensi” (Supardi, 2013, hlm. 138). Di mana pengujian ini untuk menguji hipotesis H_0 ialah data berdistribusi normal, melawan H_1 ialah data tidak berdistribusi normal. Riduwan (2019, hlm. 121) menjelaskan mengenai langkah-langkah perhitungan dalam menguji normalitas distribusi frekuensi dengan menggunakan uji chi-kuadrat (χ^2), sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil distribusi frekuensi yang meliputi nilai terbesar-terkecil, nilai rentang (R), menentukan banyaknya kelas (BK), menentukan panjang kelas interval (i), membuat tabulasi, menentukan *mean* dan standar deviasi.
2. Membuat daftar distribusi frekuensi yang diharapkan dengan cara:
 - a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,5.
 - b. Menghitung nilai Z skor untuk batas kelas interval

$$Z = \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

- c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva nominal, 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- d. Mencari luas daerah tiap kelas interval dengan cara mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi dengan baris kedua. Angka baris kedua dikurangi baris ketiga dan begitu seterusnya, kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.
- e. Menentukan frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengaplikasikan luas daerah tiap interval dengan jumlah responden (n).
- f. Mencari chi-kuadrat (χ^2)

$$\chi^2 = \sum_{i:1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

χ^2 : parameter Chi-kuadrat terhitung

f_e : frekuensi yang diharapkan sesuai dengan kelasnya

f_o : frekuensi yang diamati pada kelas yang sama

k : sub kelompok atau banyaknya kategori

$i: 1 : 1, 2, \dots, k$

g. Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel}

Membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = k-1 dengan kriteria pengujian, sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data tidak normal, sedangkan

Jika $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ artinya distribusi data normal.

Berikut merupakan salah satu contoh dari perhitungan normalitas data pada angket variabel Praktik Kerja Lapangan. Dimana untuk menguji hipotesis:

H_0 : data berdistribusi normal, melawan

H_a : data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian:

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ mengartikan menerima H_0 , dan

Jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ mengartikan menolak H_0

Tabel 3.17
Distribusi Frekuensi Variabel X_1

No	Kelas Interval			f	Nilai Tengah (Xi)	Xi^2	f.Xi	f.Xi ²
1	21	-	22	2	21,5	462,25	43,00	924,50
2	23	-	24	2	23,5	552,25	47,00	1104,50
3	25	-	26	5	25,5	650,25	127,50	3251,25
4	27	-	28	22	27,5	756,25	605,00	16637,50
5	29	-	30	19	29,5	870,25	560,50	16534,75
6	31	-	32	19	31,5	992,25	598,50	18852,75
7	33	-	34	11	33,5	1122,25	368,50	12344,75
8	35	-	36	8	35,5	1260,25	284,00	10082,00
Jumlah				88			2634	79732,00
Rata-rata (Mean)							29,93	
Simpangan Baku (Standar deviasi)							3,20	

Menentukan batas kelas

$$21 - 0,5 = 20,5$$

$$31 - 0,5 = 30,5$$

$$23 - 0,5 = 22,5$$

$$33 - 0,5 = 32,5$$

$$25 - 0,5 = 24,5$$

$$35 - 0,5 = 34,5$$

$$27 - 0,5 = 26,5$$

$$36 - 0,5 = 35,5$$

$$29 - 0,5 = 28,5$$

Anisya Lestari, 2020

HUBUNGAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS KELAS XII DPIB SMK NEGERI RAJAPOLAH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menghitung nilai Z skor

$$Z = \frac{(X_i - \bar{x})}{SD}$$

$$Z_1 = \frac{(20,5-29,93)}{3,20} = -2,95$$

$$Z_2 = \frac{(22,5-29,93)}{3,20} = -2,32$$

$$Z_3 = \frac{(24,5-29,93)}{3,20} = -1,70$$

$$Z_4 = \frac{(26,5-29,93)}{3,20} = -1,07$$

$$Z_5 = \frac{(28,5-29,93)}{3,20} = -0,45$$

$$Z_6 = \frac{(30,5-29,93)}{3,20} = 0,18$$

$$Z_7 = \frac{(32,5-29,93)}{3,20} = 0,80$$

$$Z_8 = \frac{(34,5-29,93)}{3,20} = 1,43$$

$$Z_9 = \frac{(35,5-29,93)}{3,20} = 1,7$$

Mencari luas 0-Z

Dari tabel kurva nominal, 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sebagai berikut:

$$0-Z_1 = 0,4984$$

$$0-Z_2 = 0,4868$$

$$0-Z_3 = 0,4452$$

$$0-Z_4 = 0,3980$$

$$0-Z_5 = 0,2088$$

$$0-Z_6 = 0,0319$$

$$0-Z_7 = 0,2881$$

$$0-Z_8 = 0,3907$$

$$0-Z_9 = 0,4591$$

Mencari luas daerah tiap kelas interval

$$|0,4984 - 0,4868| = 0,0116$$

$$|0,4868 - 0,4452| = 0,0416$$

$$|0,4452 - 0,3980| = 0,0472$$

$$|0,3980 - 0,2088| = 0,1892$$

$$|0,2088 - 0,0319| = 0,1769$$

$$|0,0319 - 0,2881| = 0,2562$$

$$|0,2881 - 0,3907| = 0,1026$$

$$|0,3907 - 0,4591| = 0,0684$$

Menentukan frekuensi yang diharapkan (fe)

$$fe_1 = 0,0116 \times 88 = 1,02$$

$$fe_2 = 0,0416 \times 88 = 3,66$$

$$fe_3 = 0,0472 \times 88 = 4,15$$

$$fe_4 = 0,1892 \times 88 = 16,65$$

$$fe_5 = 0,1769 \times 88 = 15,57$$

$$fe_6 = 0,2562 \times 88 = 22,55$$

$$fe_7 = 0,1026 \times 88 = 9,03$$

$$fe_8 = 0,0684 \times 88 = 6,02$$

Mencari chi-kuadrat (χ^2)

Nilai fo_i

$$fo_1 = f_1 = 2$$

$$fo_2 = f_2 = 2$$

$$fo_3 = f_3 = 5$$

$$fo_4 = f_4 = 22$$

$$fo_5 = f_5 = 19$$

$$fo_6 = f_6 = 19$$

$$fo_7 = f_7 = 11$$

$$fo_8 = f_8 = 8$$

Nilai $(fe - fo)^2_i$

$$(fe - fo)^2_1 = (1,02 - 2)^2 = 0,96$$

$$(fe - fo)^2_2 = (3,66 - 2)^2 = 2,76$$

$$(fe - fo)^2_3 = (4,15 - 5)^2 = 0,72$$

$$(fe - fo)^2_4 = (16,65 - 22)^2 = 28,63$$

$$(fe - fo)^2_5 = (15,57 - 19)^2 = 11,78$$

$$(fe - fo)^2_6 = (22,55 - 19)^2 = 12,57$$

$$(fe - fo)^2_7 = (9,03 - 11)^2 = 3,89$$

$$(fe - fo)^2_8 = (6,02 - 8)^2 = 3,92$$

Nilai chi-kuadrat (x^2)

$$x^2_1 = \frac{0,96}{1,02} = 0,939$$

$$x^2_2 = \frac{2,76}{3,66} = 0,753$$

$$x^2_3 = \frac{0,72}{4,15} = 0,172$$

$$x^2_4 = \frac{28,63}{16,65} = 1,719$$

$$x^2_5 = \frac{11,78}{15,57} = 0,757$$

$$x^2_6 = \frac{12,57}{22,55} = 0,558$$

$$x^2_7 = \frac{3,89}{9,03} = 0,430$$

$$x^2_8 = \frac{3,92}{6,02} = 0,652$$

Maka, x^2_{hitung} yang didapat sebesar:

$$x^2 = \sum_{i:1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$x^2 = 5,981$$

Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel}

Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $8 - 1 = 7$ dengan kriteria pengujian, sebagai berikut:

$$x^2_{hitung} = 5,981 < x^2_{tabel} = 14,07$$

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa pada variabel Praktik Kerja Lapangan data yang diperoleh berdistribusi normal. Memperjelas dari hasil pengujian untuk variabel lainnya, akan disertakan pada lampiran 6. Berikut merupakan resume dari perhitungan untuk mencari nilai chi-kuadrat pada perhitungan normalitas variabel Praktik Kerja Lapangan.

Tabel 3.18
Hasil Perhitungan Normalitas Data Variabel X_1

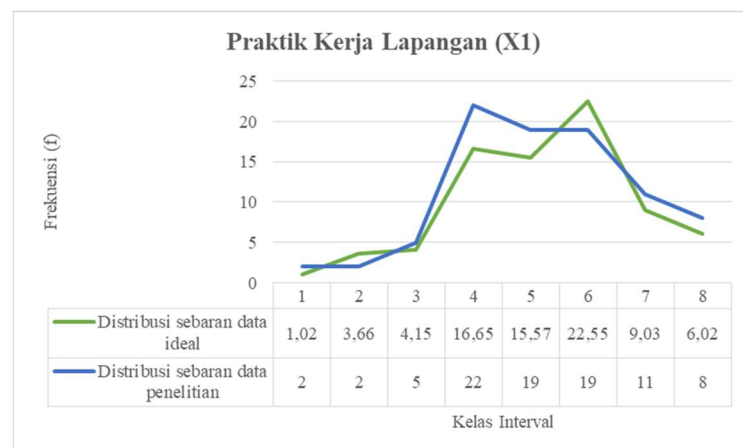
No	Batas Kelas	Z	Luas O-Z	Luas Tiap	fe	fo	(fe-fo) ²	(fe-fo) ² /fe
1	20,5	-2,95	0,4984	0,0116	1,02	2	0,96	0,939
2	22,5	-2,32	0,4868	0,0416	3,66	2	2,76	0,753
3	24,5	-1,70	0,4452	0,0472	4,15	5	0,72	0,172
4	26,5	-1,07	0,398	0,1892	16,65	22	28,63	1,719
5	28,5	-0,45	0,2088	0,1769	15,57	19	11,78	0,757
6	30,5	0,18	0,0319	0,2562	22,55	19	12,57	0,558
7	32,5	0,80	0,2881	0,1026	9,03	11	3,89	0,430
8	34,5	1,43	0,3907	0,0684	6,02	8	3,92	0,652
	35,5	1,74	0,4591					
Jumlah						88		
Chi-kuadrat (x^2 hitung)								5,981
Chi-kuadrat (x^2 tabel)							dk = 7	14,07
Kesimpulan							Normal	

Berikut merupakan resume perhitungan normalitas data pada tiap-tiap variabel yang terlibat dalam penelitian.

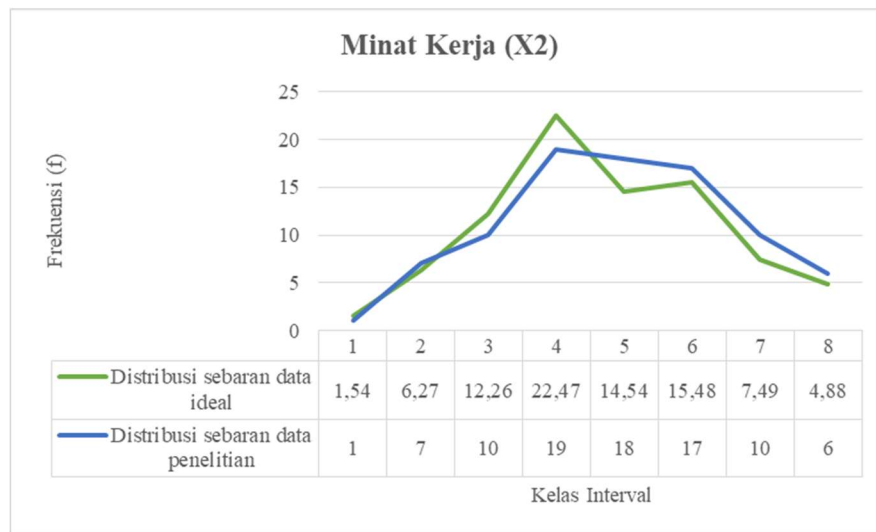
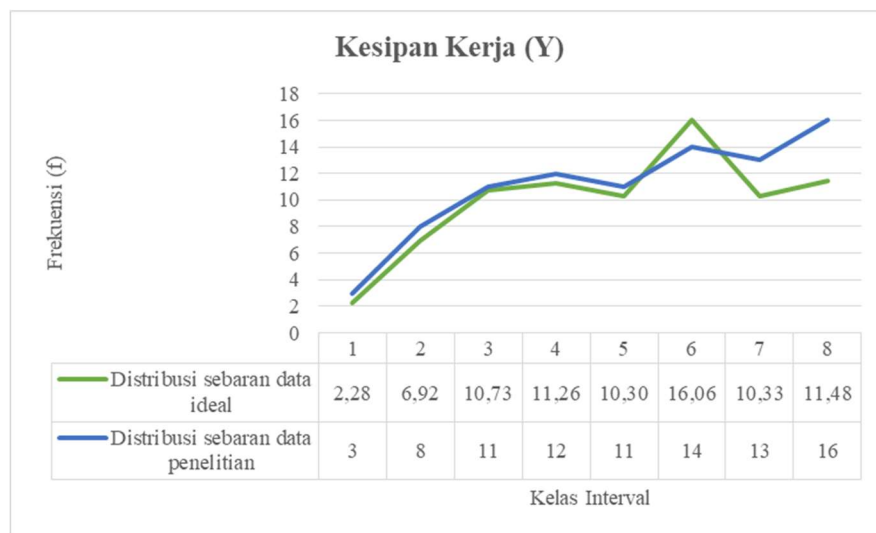
Tabel 3.19
Resume Hasil Normalitas Data

No	Variabel Penelitian	x^2 hitung	x^2 tabel	Kesimpulan
1	Praktik Kerja Lapangan (X_1)	5,981	14,07	Normal
2	Minat Kerja (X_2)	3,302	14,07	Normal
3	Kesiapan Kerja (Y)	3,237	14,07	Normal

Berdasarkan hasil normalitas data dengan menggunakan program *Microsoft Excel* disimpulkan $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ menyatakan menerima H_0 , dimana H_0 mengartikan data berdistribusi normal atau sampel pada populasi yang diteliti berdistribusi normal.



Gambar 3.2 Grafik Distribusi Sebaran Data Variabel X_1

Gambar 3.3 Grafik Distribusi Sebaran Data Variabel X₂

Gambar 3.4 Grafik Distribusi Sebaran Data Variabel Y

Demikian dari perhitungan tersebut, apabila data berdistribusi normal maka menggunakan analisis statistik parametrik. Analisis statistik parametrik terdapat pengujian prasyarat analisis, yaitu uji hubungan menggunakan *pearson product moment*, hubungan ganda, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

3.7.3 Uji Hipotesis

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah atau sub masalah yang diajukan oleh peneliti, yang dijabarkan dari landasan teori atau kajian teori dan masih harus diuji kebenarannya” (Riduwan, 2019, hlm. 37). Dalam pengujiannya dilakukan beberapa perhitungan untuk menentukan hipotesis dinyatakan ditolak atau diterima dalam penelitian. Terkait penelitian yang ingin

membuktikan terdapat atau tidaknya suatu hubungan variabel, maka untuk menguji hipotesis menggunakan analisis hubungan dengan *Pearson Product Momen* (PPM) dan hubungan ganda dikarenakan penelitian melibatkan dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

3.7.3.1 Analisis Hubungan

Analisis hubungan merupakan teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidak adanya hubungan dari dua variabel atau lebih. Sebagaimana pendapat Supardi (2013, hlm. 165) menjelaskan bahwa “analisis hubungan adalah cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variabel. Apabila terdapat hubungan antar variabel maka perubahan-perubahan yang terjadi pada salah satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya”.

3.7.3.1.1 Hubungan *Pearson Product Moment* (PPM)

Koefisien hubungan ialah besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang dinyatakan dalam bilangan. Koefisien hubungan disimbolkan dengan huruf ‘r’. Riduwan (2019) dalam bukunya menjelaskan mengenai hubungan PPM, sebagai berikut:

Teknik analisis Hubungan PPM termasuk teknik statistik parametrik yang menggunakan data interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya: data dipilih secara acak (random); datanya berdistribusi normal; data yang dihubungkan berpola linear; dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Kalau salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis hubungan tidak dapat dilakukan (hlm. 138).

Harga R akan dikonsultasikan berdasarkan Tabel 3.20 untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari setiap variabel yang diteliti, sebagai berikut:

Tabel 3.20
Pedoman Interpretasi Koefisien Hubungan

Interval Koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: Sugiyono, 2007, hlm. 231

Mengenai langkah-langkah dalam perhitungan hubungan *Pearson Product Moment* (PPM) menurut Riduwan (2019, hlm. 139) sebagai berikut:

Anisya Lestari, 2020

HUBUNGAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN DAN MINAT KERJA DENGAN KESIAPAN KERJA (STUDI KASUS KELAS XII DPIB SMK NEGERI RAJAPOLAH)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk kalimat
2. Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk statistik
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung Hubungan PPM
4. Mencari r_{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus

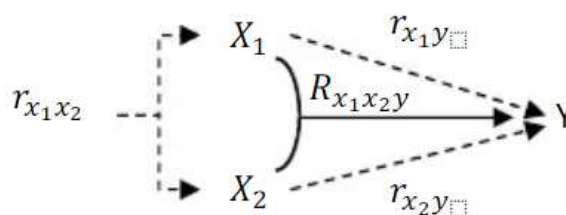
$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

5. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

3.7.3.1.2 Hubungan Ganda

Hubungan ganda merupakan suatu hubungan yang bermaksud melihat hubungan antar tiga atau lebih variabel. Riduwan (2019, hlm. 141) menyatakan bahwa “analisis hubungan ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y)”. Sementara itu menurut Supardi (2013, hlm. 189) menjelaskan “angka yang menunjukkan arah dan besar kuatnya hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat disebut koefisien hubungan ganda dan biasanya disimbolkan R”. Dalam perumusan masalah terdiri dari tiga masalah, maka hubungan antara masing-masing variabel dilakukan dengan cara perhitungan hubungan sederhana, oleh karena itu berikut ini merupakan cara perhitungan ganda antara PKL, minat kerja dan kesiapan kerja.



Gambar 3.5 Korelasi Ganda Dua Variabel Independen dan Satu Dependen

Sumber: Sugiyono, 2007, hlm. 232

Dalam perhitungan hubungan ganda menurut Riduwan (2019, hlm. 142) terdapat beberapa tahap, diantaranya adalah:

1. Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk kalimat
2. Membuat H_1 dan H_0 dalam bentuk statistik
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung hubungan ganda
4. Mencari r_{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel penolong dengan rumus

$$r_{X_iY} = \frac{n(\sum X_iY) - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dari hasil hubungan kemudian dimasukkan pada rumus hubungan ganda (R) dengan rumus

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2_{X_1Y} + r^2_{X_2Y} - 2(r_{X_1Y} \cdot r_{X_2Y} \cdot r_{X_1X_2})}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Keterangan:

$R_{X_1X_2Y}$: koefisien hubungan ganda

r : hubungan *product moment*

3.7.3.2 Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap prediksi. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus menurut Sutrisno Hadi (2004, hlm. 37), seperti berikut:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y$$

Keterangan:

$SR\%$: sumbangan relatif dari variabel bebas

a : koefisien variabel bebas

$\sum XY$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif tiap variabel bebas dari keseluruhan prediksi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus menurut Sutrisno Hadi (2004, hlm. 37), seperti berikut:

$$SE\%X = SR\%X \cdot R^2$$

Keterangan:

$SE\%X$: sumbangan efektif dari satu variabel bebas

$SR\%X$: sumbangan relatif dari satu variabel bebas

R^2 : koefisien determinasi

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif menghitung besarnya sumbangan masing-masing variabel bebas tanpa memperhatikan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian, sehingga besarnya sumbangan masing—masing variabel bebas dapat diprediksi.